

PUSSAINSA

Grand Launching

Menyambut Gerhana Matahari Cincin 26 Desember 2019 Di Siak

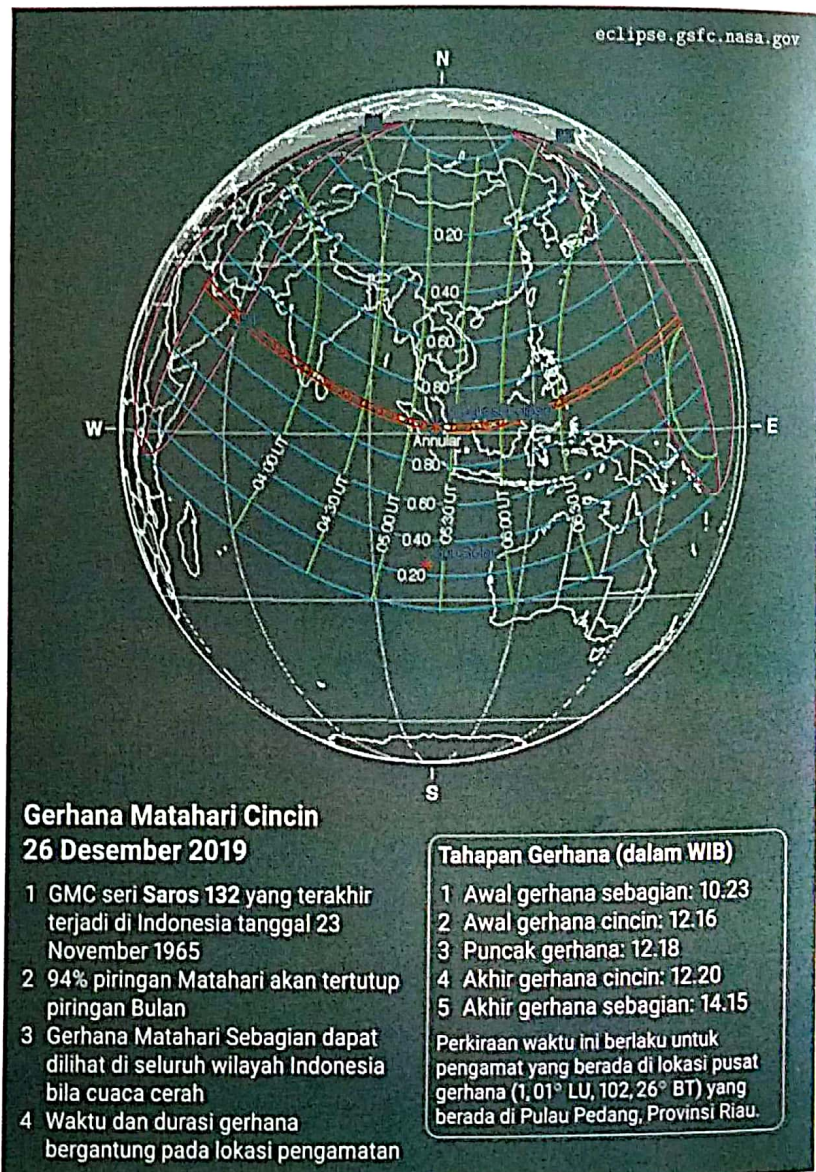
Oleh

F. Noer | Pussainsa LAPAN

Tanpa kita sadari, astronomi sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari kita. Kalender Masehi yang kita gunakan dibuat berdasarkan pergerakan Bumi mengelilingi Matahari dan kalender Islam berdasarkan fase Bulan. Lebih jauh lagi, para nenek moyang kita menggunakan rasi bintang untuk mengetahui arah dan menentukan musim bercocok tanam. Begitu pula dengan kejadian gerhana yang dapat dinikmati setiap tahun, meskipun pada lokasi yang berbeda-beda. Fenomena yang akan kita nikmati akhir tahun ini adalah Gerhana Matahari Cincin (GMC).

Secara umum fenomena gerhana Matahari terjadi karena posisi bulan yang berada di antara Matahari dan Bumi. Ada beberapa jenis gerhana Matahari. Salah satunya adalah GMC yang terjadi ketika piringan Bulan tampak sedikit lebih kecil dari ukuran piringan Matahari. Ketika GMC, bagian pinggir Matahari masih terlihat seperti cincin besar di angkasa saat fase puncak terjadi. Hal ini terjadi saat posisi Bulan yang sedang berada pada titik paling jauh pada lintasannya mengeliling Bumi yang tidak berbentuk lingkaran tetapi elips.

GMC di akhir tahun ini, yaitu tanggal 26 Desember 2019, akan melewati beberapa daerah di Indonesia yaitu Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Timur. Salah satu



tempat terbaik untuk mengamati fenomena tersebut adalah di kampung Bunsur Kabupaten Siak. Fase puncak GMC akan terjadi pada pukul 12.15 WIB dan berakhir pada pukul 12.19 WIB atau sekitar 3 menit. Sebelum fase puncak, akan terjadi fase gerhana Matahari sebagian yang dimulai pukul 10.22 WIB. dan setelah fase puncak akan ada fase gerhana Matahari sebagian yang berakhir pada pukul 14.13 WIB.

Adanya fenomena ini memberi kesempatan bagi masyarakat di Kabupaten Siak khususnya dan masyarakat Riau pada umumnya untuk bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan kemungkinan peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar, karena nantinya akan ada tamu berdatangan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Untuk itu dibutuhkan kreativitas masyarakat untuk mengembangkan pariwisata dan

menjadi tujuan destinasi wisata. Salah satu kegiatan yang menarik perhatian masyarakat adalah dilaksanakannya *Grand Launching* Pengamatan Gerhana Matahari Cincin 2019 sebagai awal dari rangkaian event menyambut fenomena GMC 2019. Acara pada tanggal 15 Februari 2019 ini bertempat di Lapangan Sepak Bola Kampung Bunsur, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang dibuka oleh Bupati Siak Bapak Samsuar M.Si. Kegiatan berlangsung dari pagi hari

dengan lomba mewarnai dan melukis tingkat anak-anak hingga pada malam hari.

Peneliti Muda Pusat Sains Antariksa M. Zamzam Nurzaman, M.Si yang mewakili Kepala Pusat Sains Antariksa, menyampaikan bahwa seluruh proses gerhana, mulai dari gerhana Matahari sebagian hingga puncak GMC dapat diamati jika cuaca mendukung. Dalam paparannya disampaikan juga bahwa pengamatan langsung ke arah Matahari tanpa

alat bantu tidak boleh dilakukan karena hal tersebut dapat mengakibatkan kerusakan hingga kebutaan mata. Adapun untuk pengamatan GMC, dapat disediakan kacamata khusus Matahari untuk mengamati secara aman fenomena alam ini. Dan bila memungkinkan, dari kantor Pussainsa rencananya akan dilengkapi dengan teleskop agar para pengunjung dapat turut menikmati bersama fenomena langka ini dengan lebih menarik. ■

